

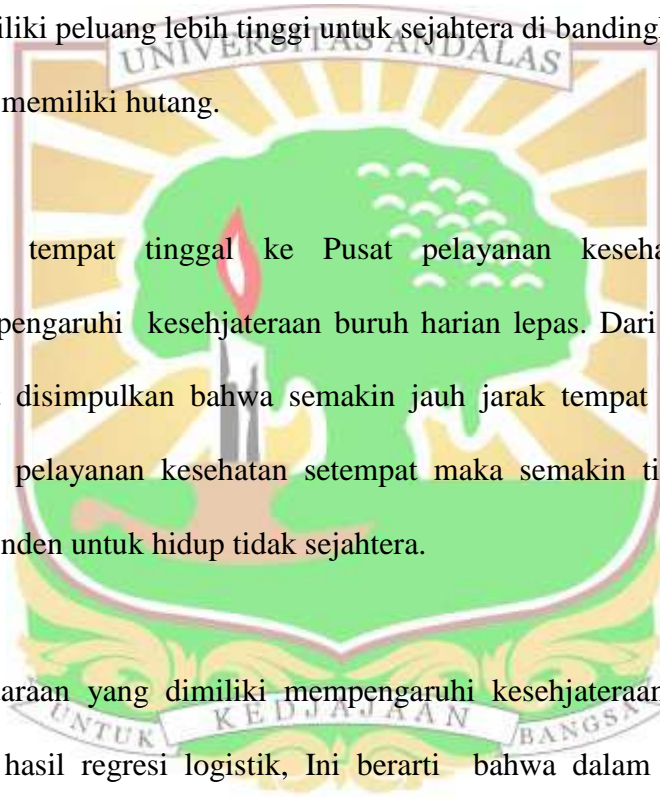
BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Buruh harian lepas sebagai pekerjaan utama istri karyawan outsourcing mempengaruhi kesejahteraan buruh harian lepas. Dari hasil regresi logistik, disimpulkan bahwa dalam rumah tangga yang dimana sang istri juga bekerja sebagai buruh harian lepas berpeluang untuk hidup sejahtera sebesar 0,4 kali lebih besar di bandingkan dengan rumah tangga yang sang istri tidak bekerja sebagai buruh harian lepas.
2. Jumlah tanggungan mempengaruhi kesejahteraan buruh harian lepas. Dari hasil regresi logistik, disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan, maka semakin tinggi pula lah peluang rumah tangga tersebut untuk tidak sejahtera.
3. Pendapatan per bulan, mempengaruhi kesejahteraan buruh harian lepas. Dari hasil regresi logistik, disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi pula lah peluang rumah tangga tersebut untuk sejahtera.
4. Umur mempengaruhi kesejahteraan buruh harian lepas. Dari hasil regresi logistik, disimpulkan bahwa semakin tinggi umur, maka semakin tinggi pula lah peluang rumah tangga tersebut untuk sejahtera. Kesimpulan ini di duga karena semakin berumur seseorang maka semakin baik lah yang bersangkutan mengelola keuangan rumah tangganya.

5. Tabungan, tidak mempengaruhi kesejahteraan buruh harian lepas. Dari hasil regresi logistik, disimpulkan bahwa responden yang memiliki tabungan berpeluang lebih tinggi untuk sejahtera di bandingkan responden yang tidak memiliki tabungan.
6. Hutang tidak mempengaruhi kesejahteraan buruh harian lepas. Dari hasil regresi logistik, disimpulkan bahwa responden yang tidak memiliki hutang memiliki peluang lebih tinggi untuk sejahtera di bandingkan dengan responden yang memiliki hutang.
7. Jarak tempat tinggal ke Pusat pelayanan kesehatan setempat tidak mempengaruhi kesejahteraan buruh harian lepas. Dari hasil regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa semakin jauh jarak tempat tinggal responden ke pusat pelayanan kesehatan setempat maka semakin tinggi pulalah peluang responden untuk hidup tidak sejahtera.
8. Kendaraan yang dimiliki mempengaruhi kesejahteraan buruh harian lepas. Dari hasil regresi logistik, Ini berarti bahwa dalam rumah tangga yang memiliki kendaraan sepeda motor berpeluang untuk hidup sejahtera sebesar 0,5 kali lebih besar dibandingkan dengan rumah tangga yang tidak memiliki kendaraan.
9. Jarak tempat tinggal ke pusat perdagangan setempat tidak mempengaruhi kesejahteraan buruh harian lepas. Dari hasil regresi logistik, didapatkan bahwa rumah tangga yang memiliki jarak dekat dengan tempat tinggal ke



pusat perdagangan setempat berpeluang untuk hidup sejahtera sebesar 0,9 kali lebih besar di bandingkan dengan rumah tangga yang memiliki jarak jauh ke pusat perdagangan.

6.2. SARAN

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kesejahteraan buruh harian lepas. Seperti perbaikan jalan dan peningkatan akses pelayanan kesehatan. Karyawan adalah aset penting perusahaan, jangan sampai perusahaan melihat buruh harian lepas hanya sebagai mesin produksi saja yang terus bekerja tanpa diperhatikan kesejahteraannya. Karyawan sudah selayaknya diberikan kesejahteraan untuk hidupnya dimasa sekarang serta dimasa depannya.
2. Setiap buruh harian lepas di daerah penelitian sangat mengharapkan Kenaikan gaji, dengan hal itu tingkat kesejahteraan bisa tercapai lebih baik.
3. Buruh harian lepas harus mengelola keuangan keluarganya dengan baik.
4. Buruh harian lepas harus membiasakan diri untuk menabung, sebagai bekal di masa tua nantinya.

